

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian ini dimaksudkan sebagai pedoman perbandingan untuk penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini memiliki hubungan yang baik antara persamaan dan perbedaan dalam subjek penelitian.

**1. (Yulandreano & Rita, 2023)**

Penelitian ini berjudul “Investment Decisions on the Crowdfunding Platform Based on the Theory of Planned Behavior”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran niat investasi oleh investor dengan pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan untuk keputusan investasi dan peran niat investasi sebagai variabel mediasi pada hubungan antara kontrol perilaku yang dirasakan dan decisions. Sampel penelitian melibatkan 100 responden investor pada platform crowdfunding yang telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis dalam penelitian ini kemudian menggunakan PLS-SEM dengan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat investasi, norma subjektif tidak. Selain itu, kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat investasi dan keputusan investasi crowdfunding. Sementara itu, niat berinvestasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi crowdfunding.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Variabel dependen yang di gunakan adalah adalah keputusan investasi cryptocurrency
2. Pengumpulan data yang di lakukan dengan cara menyebar kuisisioner.
3. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan saat ini sama-sama menggunakan PLS-SEM.
4. Teknik sampling yang digunakan penelitian terdahulu dan saat ini sama menggunakan purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Penelitian terdahulu menggunakan variable mediasi terhadap perilaku dalam Keputusan investasi sedangkan variabel independen saat ini menggunakan variabel independen faktor pendapatan, literasi keuangan, dan pengalaman investasi.
2. Responden dalam penelitian terdahulu menggunakan investor pada platform crowdfunding sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi z di surabaya yang berinvestasi cryptocurrency.

2. (Perayunda & Mahyuni, 2022)

Penelitian ini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial" dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara komperhensif faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan investasi cryptocurrency pada generasi z, data - data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuisisioner berbasis web google form ini melibatkan 100 responden investor generasi z yang aktif berinvestasi jual beli cryptocurrency. selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis

menggunakan aplikasi software SmartPLS3. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan tidak memiliki pengaruh dalam mempengaruhi keputusan investasi cryptocurrency, sedangkan toleransi risiko memiliki pengaruh yang signifikan pada generasi z.

persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah :

1. Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi cryptocurrency
2. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuisioner
3. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama – sama menggunakan generasi z di Indonesia yang berinvestasi cryptocurrency sebagai responden.
4. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama sama menggunakan teknik analisis data smartPLS
5. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan financial experience, dan risk tolerance dalam keputusan investasi sedangkan variabel independen saat ini menggunakan variabel independen faktor pendapatan, literasi keuangan, dan pengalaman investasi.

**3. (Febrianti & Rifki Bakhtiar, 2023)**

penelitian ini dengan judul "Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency" dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, return, risk tolerance, financial literacy, regret

aversion, dan overconfidence terhadap keputusan investasi cryptocurrency generasi z. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dimana objek yang digunakan adalah kaum generasi z yang aktif berinvestasi cryptocurrency di Indonesia. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 101 responden. Teknik pengambilan data melalui kuesioner dan pengolahan data serta menggunakan uji hipotesis SPSS. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel pengetahuan investasi, return, risk tolerance tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Sedangkan financial literacy, regret aversion, overconfidence berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency generasi z.

persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah :

1. Variabel dependen yang di gunakan adalah keputusan investasi cryptocurrency
2. Pengumpulan data yang di lakukan dengan cara menyebar kuisisioner
3. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama – sama menggunakan generasi z di Indonesia yang berinvestasi cryptocurrency sebagai responden.
4. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan pengetahuan investasi, return, risk tolerance, financial literacy, regret aversion, dan overconfidence dalam keputusan investasi sedangkan variabel independen saat ini menggunakan

variabel independen faktor pendapatan, literasi keuangan, dan pengalaman investasi.

2. Penelitian sebelumnya menggunakan uji hipotesis SPSS sedangkan penelitian sekarang menggunakan uji hipotesis smartPLS.

4. (Budiman et al., 2023)

penelitian ini dengan judul "Evaluasi Perilaku Investor Cryptocurrency Individual dalam Pengambilan Keputusan Investasi" dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi perilaku keuangan investor dalam keputusan berinvestasi cryptocurrency. Faktor keuangan tersebut mencakup financial literacy, risk tolerance, experience regret, dan overconfidence. dan pendekatan non-probability sampling digunakan untuk menentukan apa yang sesuai. dan untuk mengumpulkan informasi dengan teknik wawancara. Penelitian ini dianalisis dengan metode hermeneutika-kritis, yaitu suatu metode intepretasi dan pemaknaan jawaban informasi secara tertulis. ada 5 orang informan yang merupakan mahasiswa, dosen, dan finance kontraktor diwawancarai dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan, hasil studi menunjukkan bahwa dengan adanya financial literacy, risk tolerance, dan overconfidence akan mendorong perilaku investor untuk mengambil keputusan investasi cryptocurrency. Selain itu, faktor experience regret yang di mana kebanyakan para investor cryptocurrency pernah mengalami pengalaman yang buruk, dan tetap tidak menutup kemungkinan para investor untuk melakukan keputusan investasi dalam crypto kembali.

persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah:

1. Variabel dependen yang di gunakan adalah adalah keputusan investasi cryptocurrency
2. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama – sama menggunakan pengalaman investasi sebagai variabel idependen.
3. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama – sama menggunakan generasi z di Indonesia yang berinvestasi cryptocurrency sebagai responden.
4. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan pengetahuan investasi, return, risk tolerance, financial literacy, regret aversion, dan overconfidence dalam keputusan investasi sedangkan variabel independen saat ini menggunakan variabel independen faktor pendapatan, literasi keuangan, dan pengalaman investasi.
2. Penelitian terdahulu melakukan pengumpulan data yang di lakukan dengan cara teknik wawancara sedangkan penelitian saat ini dengan menyebarkan kuisisioner.
3. Penelitian terdahulu menggunakan metode hermeneutika-kritis sedangkan penelitian saat ini menggunakan smartPLS.

**5. (Rohani & Pamungkas, 2023)**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Financial Literacy, Risk Reception, dan Experience Regret, terhadap Investmen Decision”. Dalam penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial literacy, risk perception, dan experienced regret terhadap investment decision pada saham. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh generasi milenial tahun kelahiran 1980-1999 yang melakukan investasi saham dan berdomisili di kota Semarang. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 190 responden dengan bantuan Google Form sebagai sumber pengumpulan data. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) yang didukung dengan program SmartPLS versi 3.2.9 untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Financial Literacy, Risk Perception, dan Experienced Regret terhadap Investment Decision.

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah:

1. Variabel dependen yang digunakan ialah Keputusan Investasi
2. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuisioner
3. Variabel independent yang digunakan ialah literasi keuangan.
4. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama sama menggunakan Teknik analisis data smartPLS
5. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah:

1. Penelitian sekarang menggunakan variabel independen faktor pendapatan, dan pengalaman investasi.

2. Responden dalam penelitian terdahulu ialah generasi milenial tahun kelahiran 1980-1999 yang melakukan investasi saham dan berdomisili di kota Semarang sedangkan dalam penelitian saat ini ialah generasi z di Indonesia yang berinvestasi cryptocurrency.

6. (Ferli et al., 2022)

Penelitian ini berjudul “Investment Experience And Risk Tolerance Affect Investment Decision During Pandemi Covid 19 in Indonesia (Case Study of Investment Gallery Students in South Jakarta)” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi di Jakarta Selatan, bertujuan untuk mencegah apakah mahasiswa mengetahui literasi keuangan dengan baik dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih keputusan investasi di pasar saham. Terdapat 101 sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Analisis dalam penelitian ini menggunakan validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Sebagai result, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi, tetapi toleransi risiko dan pengalaman investasi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dalam mendukung keputusan investasi saham pada mahasiswa Galeri Investasi di Jakarta Selatan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengalaman investasi bagi mahasiswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah:

1. Variabel dependen yang digunakan ialah Keputusan Investasi



2. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuisioner
3. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama sama menggunakan Teknik analisis data smartPLS
4. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah:

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independent Investment Experience And Risk Tolerance, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen Faktor ekonomi, dan pengalaman investasi.
  2. Responden dalam penelitian terdahulu ialah mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi di Jakarta Selatan, sedangkan penelitian saat ini ialah generasi z di Indonesia yang berinvestasi cryptocurrency.
7. (Tasman et al., 2023)

Penelitian ini berjudul “Analisis Keputusan Investor Milenial Dan Penentunya (Perspektif Endogeneitas)” penelitian ini bertujuan untuk melihat 1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial di Kota Padang 2) Pengaruh Persepsi Risiko terhadap keputusan investasi generasi milenial di Kota Padang 3) Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (Causative). Sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden yang merupakan generasi Milenial Kota Padang dengan metode purposive sampling. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji analisis prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS versi 20.0. Penelitian ini juga mengkaji endogenitas dengan menggunakan literasi keuangan sebagai variabel endogen dan persepsi risiko sebagai variabel instrumen. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial di Kota Padang 2) Persepsi Risiko berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial di Kota Padang karena endogenitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah:

1. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner.
2. Variabel dependent yang digunakan adalah Keputusan investasi
3. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen persepsi risiko sefangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independent, Investment Experience And Risk Tolerance, Pendapatan, dan pengalaman investasi.
2. Responden dalam penelitian terdahulu ialah generasi Milenial Kota Padang, sedangkan penelitian saat ini ialah generasi z di surabaya yang berinvestasi cryptocurrency

3. Penelitian terdahulu menggunakan metode SPSS sedangkan penelitian saat ini menggunakan smartPLS.

8. (Lestari et al., 2022)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan aplikasi BIBIT. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berkaitan dengan angka sebagai tolak ukurnya. Pengumpulan data menggunakan cara angket atau kuisioner yang disebar dengan teknik purpose sampling yang disebar kepada 400 responden atau generasi milenial di setiap Kesamatan yang ada di Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, uji regresi dan uji t dengan bantuan program software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan dan Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, dimana variabel yang paling berpengaruh adalah variabel pendapatan yang artinya bahwa semakin baik dan stabil pendapatan seseorang maka semakin baik pula keputusan investasinya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah:

1. Variabel dependen yang digunakan ialah Keputusan Investasi
2. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuisioner.
3. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent perilaku keuangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen risk tolerance, dan pengalaman investasi
2. Responden dalam penelitian terdahulu ialah generasi Milenial yang mempunyai portofolio investasi di aplikasi BIBIT, sedangkan penelitian saat ini ialah generasi z di surabaya yang berinvestasi cryptocurrency
3. Penelitian terdahulu menggunakan metode SPSS sedangkan penelitian saat ini menggunakan smartPLS.

9. (Artati, 2021)

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari objeknya. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 4.397 karyawan swasta. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 50 responden karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah:

1. Variabel dependen yang digunakan ialah Keputusan Investasi
2. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuisioner.
3. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent perilaku keuangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen risk tolerance, dan pengalaman investasi
2. Responden dalam penelitian terdahulu ialah karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen, sedangkan penelitian saat ini ialah generasi z di surabaya yang berinvestasi cryptocurrency
3. Penelitian terdahulu menggunakan metode SPSS sedangkan penelitian saat ini menggunakan smartPLS.

10. (Safryani et al., 2020)

Penelitian ini berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi” Penelitian ini merupakan penelitian

kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Populasi pada penelitian ini adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Sampel sebanyak 80 orang responden. Metode non probability sampling, purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan melalui google form. Teknik analisis data menggunakan metode analisis PLS (Partial Least Square) dengan software Smart PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,455; (2) Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,165; (3) Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,337.

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini ialah:

1. Variabel dependen yang digunakan ialah Keputusan Investasi
2. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner.
3. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik purposive sampling
4. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama sama menggunakan Teknik analisis data smartPLS

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent perilaku keuangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen risk tolerance, dan pengalaman investasi
2. Responden dalam penelitian terdahulu ialah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, sedangkan penelitian saat ini ialah generasi z di surabaya yang berinvestasi cryptocurrency.

Tabel 2. 1 Mapping Jurnal Penelitian Terdahulu

NO	NAMA DAN TAHUN	TOPIK PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	SAMPEL PENELITIAN	TEKNIK ANALISIS	HASIL ANALISIS
1.	(Yulandreano & Rita, 2023)	Investment Decisions on the Crowdfunding Platform Based on the Theory of Planned Behavior	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengaruh sikap</li> <li>2. norma subjektif</li> <li>3. kontrol perilaku</li> <li>4. Keputusan investasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 100 responden investor responden investor pada platform crowdfunding</li> </ol>	1. PLS-SEM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan secara positif mempengaruhi niat investasi, norma subjektif.</li> <li>2. kontrol perilaku yang dirasakan secara positif mempengaruhi niat investasi dan keputusan investasi crowdfunding.</li> </ol>
2.	(Perayunda & Mahyuni, 2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial experiment</li> <li>2. Overconviden</li> <li>3. Risk toleran</li> <li>4. Keputusan investasi cryptocurrency</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 100 responden investor generasi z yang aktif berinvestasi jual beli cryptocurrency</li> </ol>	1. PLS-SEM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial Experience berpengaruh positif signifikan terhadap Overconfidence</li> <li>2. Overconfidence berpengaruh tidak signifikan terhadap</li> </ol>



						Keputusan Investasi cryptocurrency 3. Pengaruh Financial Experience berpengaruh signifikan terhadap Risk tolerance
3.	(Febrianti & Bakthiar, 2023)	Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan investasi</li> <li>2. Return</li> <li>3. Risk toleran</li> <li>4. Financial literasi</li> <li>5. Regret aversion</li> <li>6. Overconvidence</li> <li>7. Pengambilan keputusan investasi</li> </ol>	1. Responden yang berusia 20-45 tahun yang memiliki aset ataupun mengetahui cryptocurrency dan mereka yang aktif melakukan investasi jual beli cryptocurrency.	Structural Equation Modelling (SEM)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Investasi, financial literasi, regret aversion, overconvidence berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency</li> <li>2. Sedangkan return dan risk tolerance tidak berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan investasi</li> </ol>
4.	(Jhony Budiman et al., 2023)	Evaluasi Perilaku Investor Crypto Individual dalam Pengambilan Keputusan Investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risk - Return Trade - Off</li> <li>2. Intention to Invest</li> </ol>	1. 5 orang informan yang merupakan mahasiswa, dosen, dan	pendekatan hermeneutika kritis.	1. Literasi keuangan, experience regret, overconvidence, risk tolerance berpengaruh positif

			<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Financial Literacy</li> <li>4. Risk Tolerance</li> <li>5. Experience Regret</li> <li>6. Overconfidence</li> <li>7. Pengambilan keputusan investasi</li> <li>8.</li> </ol>	finance kontraktor		terhadap Keputusan investasi cryptocurrency sedangkan risk-return trade off, intention to invest tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan Keputusan investasi
5.	(Rohani & Pamungkas, 2023)	Pengaruh Financial Literacy, Risk Reception, dan Experience Regret, terhadap Investmen Decision	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial literasi</li> <li>2. Risk perpection</li> <li>3. Experience regret</li> <li>4. investment decision pada saham</li> </ol>	1. 190 responden generasi milenial tahun kelahiran 1980-1999 yang melakukan investasi saham dan berdomisili di kota Semarang	Structural Equation Modelling (SEM)	1. Financial literasi, risk perpection, experience regret berpengaruh positif terhadap investment decision pada saham
6.	(Ferli et al., 2022)	Investment Experience And Risk Tolerance Affect Investment Decision During Pan- demi Covid 19 in Indonesia (Case Study of Investment Gallery Students in South Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi Keuangan</li> <li>2. pengalaman investasi</li> <li>3. toleransi resiko</li> <li>4. Keputusan investasi</li> </ol>	101 mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi di Jakarta Selatan	Regresi linier berganda	1. Literasi keuangan, pengalaman investasi, toleransi risiko berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi

7.	(Tasman et al., 2023)	Millennial Investor Decision Analysis and Its Determinants (an Endogeneity Perspective)	1. Literasi Keuangan 2. Presepsi risiko 3. Keputusan Investasi	96 responden yang merupakan generasi Milenial Kota Padang.	Regression Analysis	1. Literasi keuangan, presepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi
8.	(Uttari & yudiantara, 2023)	Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan terhadap Keputusan investasi generasi milenial melalui aplikasi BIBIT	1. literasi keuangan 2. pendapatan 3. perilaku keuangan 4. Keputusan Investasi	1. 400 responden generasi milenial yang mempunyai aplikasi bibit	Regression Analysis	1. Literasi Keuangan pendpatam perilaku keuangann berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi melalui Aplikasi Bibit.
9.	(Artari, 2021)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)	1.Literasi keuangan 2.perilaku keuangan 3.Pendapatan 4.Keputusan investasi	50 karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen dengan usia 21 – 40 tahun	Regresi linier berganda	1. Perilaku Keuangan, pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi
10.	(Safryani et al, 2020)	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan	1.Literasi keuangan 2.perilaku keuangan 3.pendapatan	80 Dosen Tetap di Universitas Pembangunan	PLS (Partial Least Square) dengan	1. literasi keuangan, pendapatan memiliki pengaruh positif secara

		Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	4.keputusan investasi	Nasional Veteran Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis	software Smart PLS 3.0	signifikan pada keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi
--	--	---	-----------------------	--	------------------------	---

## 2.2 Landasan Teori

Dalam bab ini terdapat beberapa teori yang mendukung penjelasan dan mendukung analisis pembahasan yang akan dilakukan serta dapat menyusun kerangka pemikiran untuk pemecahan masalah dalam penelitian.

### 4.1.3 Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan besar di era digital, mereka adalah generasi yang lahir setelah generasi milenial, yang lahir antara tahun 1997 hingga tahun 2012, sehingga mereka terbiasa memanfaatkan perkembangan teknologi untuk memudahkan kehidupan mereka. Atas dasar tersebut, generasi Z cenderung pintar dalam menggunakan teknologi (tech savvy), mudah beradaptasi ke teknologi baru, yang juga dapat menunjang mereka dalam hal pekerjaan, salah satu contohnya generasi Z yang cepat beradaptasi dengan cara baru berinvestasi melalui Platform investasi digital (Perayunda & Mahyuni, 2022) Generasi yang berusia 12 hingga 27 tahun dikenal dengan sebutan Gen Z. menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), generasi Z dapat menjadi segmen investasi jangka Panjang dan harus dibina sejak dini. Generasi Z diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi pada masa yang akan datang. Namun salah satu sifat yang berkembang di generasi Z adalah sifat konsumtif yang tidak berhubungan dengan keperluan (Perayunda & Mahyuni, 2022).

### 2.2.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah tindakan yang diambil untuk mengalokasikan sebagian pendapatan saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai aset di masa depan (Novianggie & Asandimitra, 2019). Tujuan

keputusan investasi adalah untuk meningkatkan nilai aset di masa mendatang melalui pemilihan investasi yang tepat. (Addinpujoartanto & Darmawan, 2020) Pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan secara efektif dengan mempertimbangkan tujuan investor, tingkat pengembalian, jangka waktu, dan risiko yang ada (Nur Aini & Lutfi, 2019). Indikator yang digunakan (Perayunda & Mahyuni, 2022) untuk mengukur variabel Keputusan investasi diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Iramani (2014) yaitu:

1. Penggunaan pendapatan untuk investasi yang berisiko.
2. Investasi tanpa pertimbangan.
3. Investasi tanpa jaminan.
4. Investasi berdasarkan intuisi atau perasaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yulandreano & Rita, 2023) indikator yang digunakan dalam keputusan investasi yaitu :

1. Portofolio investasi
2. Penganggaran dana untuk investasi
3. Akumulasi keuntungan yang diperoleh
4. Meminimalkan risiko
5. Periode investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rohani & Pamungkas, 2023) indikator yang digunakan dalam keputusan investasi yaitu :

1. Keuntungan
2. Risiko
3. Nilai uang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman & Gan, 2020) indikator yang digunakan dalam keputusan investasi yaitu :

1. keputusan investasi sejalan dengan tujuan
2. sikap menghadapi kerugian
3. resiko terhadap Keputusan yang saya buat
4. Periode investasi jangka panjang

### 2.2.2 Faktor Pendapatan (Income)

Menurut (Uttari & Yudiantara, 2023) pada dasarnya pendapatan seseorang bergantung pada pekerjaan seseorang serta waktu jam kerja yang dicurahkan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diterima atas hasil kerjanya dalam periode waktu tertentu yang digunakan sebagai indikator kesejahteraan seseorang atau masyarakat. Indikator factor pendapatan yaitu:

**Tabel 2. 2 Tabel Kriteria Penilaian Faktor pendapatan**

Variabel	Indikator	Skor
Pendapatan	≤ Rp. 2.000.000	1
	> Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	2
	> Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000	3
	>Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000	4
	> Rp. 5.000.000	5

Sumber: data diolah, 2024

### 2.2.3 Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), literasi keuangan merupakan kemampuan perorangan untuk memahami serta mengelola aspek keuangan mereka secara efisien. Ini mencakup pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang cerdas, serta mengadopsi

perilaku positif dalam mengatur keuangan pribadi atau keluarga. (Rohani & Pamungkas, 2023) menyatakan bahwa financial literacy merupakan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan dan produk keuangan yang dimana hal ini berguna untuk pengambilan keputusan yang efektif untuk memperoleh kesejahteraan keuangan di masa mendatang. (Rohani & Pamungkas, 2023) menyatakan bahwa financial literacy adalah kemampuan seseorang yang terkait dengan keuangan secara umum tapi juga meliputi instrumen-instrumennya. Dimana pemahaman akan instrumen-instrumen keuangan seperti tabungan, investasi, asuransi dan instrumen keuangan lainnya yang dapat mengurangi potensi untuk mengambil pilihan keuangan yang salah dan terjebak dalam masalah keuangan. Indikator yang digunakan (Rohani & Pamungkas, 2023) untuk mengukur variabel literasi keuangan yaitu :

1. Perilaku
2. Keterampilan
3. Pengetahuan
4. sikap

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kim et al., 2023) indikator yang digunakan dalam literasi keuangan yaitu:

1. pengetahuan keuangan dasar
2. simpanan dan pinjaman
3. investasi.
4. Asuransi



#### 2.2.4 Risk tolerance

Risk Tolerance adalah tingkat kemampuan investor untuk menerima risiko yang berbeda-beda yang bergantung pada usia, status, karir, pendapatan, kekayaan, dan jangka waktu prospek pendapatan. Investor dapat dibagi menjadi tiga kelompok: risk seeker, risiko neutral, dan risiko averse (Perayunda & Mahyuni, 2022), (1) Risk Seeker adalah investor yang suka berinvestasi pada aset yang memiliki risiko tinggi dan cenderung bersifat agresif dan spekulatif saat mengambil keputusan investasi karena mereka paham bahwa hubungan return dan risiko itu positif. (2) Risk Neutral adalah investor yang memilih bersifat netral dalam artian mereka akan memilih aset yang memiliki kenaikan return dan resiko yang sama atau seimbang, biasanya mereka adalah tipe investor yang sangat berhati-hati dalam berinvestasi. (3) Risk Averse adalah investor yang memilih untuk menghindari risiko atau meminimalisir risiko dan cenderung bersikap konservatif yang menginginkan investasi yang aman minim risiko dengan tingkat return yang stabil. Untuk dapat memperoleh keuntungan dari suatu investasi, seorang investor harus mampu mengambil keputusan mengenai investasinya berdasarkan risiko dan keuntungan yang sesuai. Untuk itu seorang investor harus melihat secara seksama tentang investasi sehingga akan mengurangi resiko investasi karena setiap individu memiliki persepsi yang berbeda berkaitan dengan tingkat toleransi. Indikator yang di gunakan

(Perayunda & Mahyuni, 2022) untuk mengukur variabel risk tolerance yaitu:

1. Kesiediaan untuk membeli investasi berisiko tinggi untuk mendapatkan keuntungan tinggi.
2. Kesiediaan membeli investasi dengan pendapatan.
3. Kesiediaan menerima risiko yang mengarah pada kerugian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendarto et al., 2021) indikator yang digunakan dalam risk tolerance yaitu:

1. Risiko investasi
2. Kenyamanan
3. Risiko pengalaman
4. Risiko spekulatif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Grable, 2002) indikator yang digunakan dalam risk tolerance yaitu:

1. Pemahaman mengenai risiko
2. Menyikapi risiko

#### 2.2.5 Pengalaman Investasi

Pengalaman investasi merujuk pada sejauh mana seorang investor telah berpartisipasi dalam berbagai produk keuangan. Semakin banyak pengalaman seorang investor dalam berinvestasi, semakin efektif keputusan yang diambil, karena pengalaman tersebut membantu dalam memahami tingkat pengembalian dan risiko yang ingin dicapai (Rahman & Gan, 2020). Seorang investor dengan

tingkat pengalaman tinggi memiliki keahlian dalam berinvestasi dan dalam pemilihan portofolio yang menantang, karena pengalaman membantu mereka menghadapi masalah dalam berinvestasi dan menemukan solusi yang tepat. Pengalaman investasi yang luas memungkinkan investor untuk lebih memahami risiko dan imbal hasil, serta meningkatkan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi, Indikator yang digunakan {Formatting Citation} untuk mengukur variabel pengalaman investasi yaitu :

1. Jangka waktu berinvestasi di pasar modal
2. Jumlah instrumen yang diikuti
3. Menyikapi resiko dalam berinvestasi dengan tepat

### **2.3 Hubungan Antar Variabel**

Pada bagian tersebut menjabarkan mengenai keterlibatan antara variabel yang dikaji dalam penelitian ini.

#### **2.3.1 Pengaruh Pendapatan dan Keputusan Investasi**

Pendapatan menurut (Uttari & Yudiantara, 2023) merupakan uang yang diterima oleh seseorang baik berupa gaji, upah, bunga, laba, dan uang saku dalam periode tertentu. Pendapatan menjadi faktor utama seseorang dalam mengalokasikan pengeluarannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang baik berupa gaji, upah, bunga, laba, dan uang saku dalam periode tertentu. Pendapatan menjadi faktor utama seseorang dalam mengalokasikan pengeluarannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut (Lestari et al., 2022) pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang

dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih dengan berbagai ragam jenis investasi secara umum seperti investasi saham, obligasi, deposito, emas dan berbagai macam jenis investasi lainnya. Dan untuk saat ini investasi cryptocurrency sangat populer di kalangan Masyarakat Indonesia khususnya generasi z yang Dimana investasi tersebut sangat beresiko bagi investor dan Pendapatan seseorang secara langsung mempengaruhi keputusan investasi dalam cryptocurrency. Jika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi cenderung lebih bertanggungjawab dalam menggunakan pendapatannya dan keputusan investasi yang dibuat akan semakin baik, karena individu memiliki lebih banyak kemampuan finansial semakin berani mengambil keputusan investasi yang beresiko tinggi yang di harapkan dapat menghasilkan return yang tinggi. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari (Artati, 2021), (Safryani et al., 2020) menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

### 2.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Literasi keuangan menurut (Artati, 2021), adalah pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pemahaman tentang konsep, risiko, dan keterampilan untuk membuat keputusan finansial yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial baik individu maupun sosial dan dapat mempertimbangkan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi, termasuk dalam konteks cryptocurrency. Berbagai penelitian

menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi yang rasional dan menguntungkan, Semakin tinggi pengetahuan mengenai literasi keuangan maka seseorang akan cenderung semakin baik dalam Keputusan investasi yang mereka buat, karena mereka memiliki pemahaman secara mendalam mengenai literasi keuangan akan membuat semakin berani mengambil keputusan investasi yang beresiko tinggi yang di harapkan dapat menghasilkan return yang tinggi. Hal ini juga didukung penelitian dari (Febrianti & Rifki Bakhtiar, 2023), (Budiman et al., 2023) (Ferli et al., 2022) (Tasman et al., 2023) bahwa dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

### 2.3.3 Pengaruh Risk Tolerance dan Keputusan Investasi

Risk tolerance merupakan tingkat toleransi investor dalam menerima risiko saat mengambil keputusan investasi. Risk tolerance dapat membantu investor untuk dapat menerima dan memahami keberadaan risiko saat berinvestasi juga dapat mencocokkan tingkat penerimaan risiko mereka dengan jenis investasi yang akan diambil, sehingga mereka akan menerima besarnya return sesuai dengan tingkat penerimaan mereka terhadap risiko (Perayunda & Mahyuni, 2022) Dalam konteks investasi cryptocurrency pastinya memiliki ketidakpastian yang lebih, sehingga investor yang memiliki risk tolerance yang tinggi akan menyukai jenis investasi ini, karena mereka menyukai investasi yang berisiko tinggi disamping return yang akan didapat juga tinggi (Gazali et al., 2018). Toleransi Risiko merupakan batas kemampuan yang dapat dipertahankan dalam mengambil risiko dalam berinvestasi

(Ayu Wulandari & Iramani, 2014). Semakin tinggi tingkat toleransi terhadap risiko yang dimiliki individu, maka pengambilan keputusan investasi seseorang akan semakin berani memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi. (Ferli et al., 2022). Karena mereka telah memahami secara mendalam mengenai risiko dan bagaimana menyikapi sebuah risiko yang akan mereka hadapi di pasar cryptocurrency yang high risk ini, dan hal ini juga didukung penelitian dari (Ferli et al., 2022) (Febrianti & Rifki Bakhtiar, 2023) bahwa dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan antara risk tolerance terhadap Keputusan investasi.

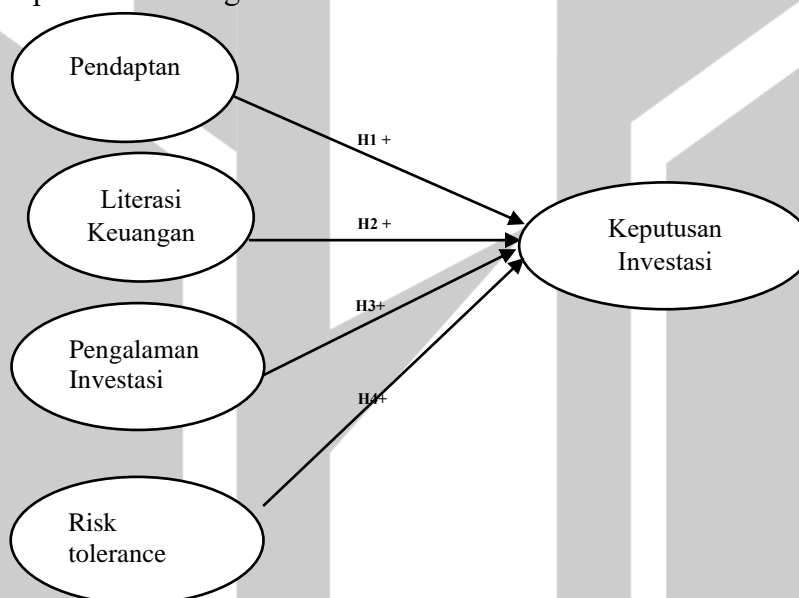
#### 2.3.4 Pengaruh Pengalaman Investasi dan Keputusan Investasi

(Ramadhani1 & Luthan2, 2023) menyatakan adanya pengaruh positif pengalaman investasi dengan keputusan investasi, dimana pengalaman investasi berupa pengalaman jenis investasi, tingkat pengembalian, tingkat risiko, sistem trading dan juga cara analisisnya akan mempengaruhi pada keputusan investasi seseorang. sehingga investor dengan tingkat pengalaman yang tinggi akan membuat keputusan investasi yang lebih efisien dan efektif. (Perayunda & Mahyuni, 2022) juga menyatakan bahwa seorang investor yang memiliki pengalaman investasi akan cenderung untuk memilih portofolio yang berisiko karena dia telah memiliki pengalaman untuk menangani bagaimana cara menghadapi situasi dengan benar, dan untuk selanjutnya dapat mengelola investasi secara efisien. yang artinya semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki investor maka semakin baik keputusan investasinya. Karena investor yang berpengalaman tentu telah melakukan berbagai investasi dan paham bagaimana cara menyikapi risiko dalam melakukan investasi dan semakin berpengalaman seseorang akan semakin berani

mengambil keputusan investasi yang beresiko tinggi yang di harapkan dapat menghasilkan return yang tinggi. Hal ini juga didukung penelitian dari (Ramadhani1 & Luthan2, 2023), (Ferli et al., 2022) yang menyatakan pengalaman investasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

## 2.4 Kerangka pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, maka kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan, maka dugaan sementara yang dilakukan adalah hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H3: Pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H4: Risk Tolerance berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.